

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1. Jenis Gaya Bahasa

Teks pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo menggunakan gaya bahasa meliputi personifikasi, sinekdoke totem proparte, metafora, oksimoron, eufimisme, hiperbola, repetisi, asosiasi dan antiklimaks.

5.1.2. Fungsi Gaya Bahasa

Teks pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo berfungsi (1) agar pendengar lebih bisa mendeskripsikan dan membayangkan isi dari kutipan teks pidato tersebut, dengan cara membandingkan antara rakyat dengan benda lain, (2) memberikan efek seolah – olah frase yang digunakan hidup seperti orang sehingga pendengar dapat merasakan secara mendalam pidato yang dikemukakan. (3) memberikan efek keindahan dalam teks pidato tersebut ketika disampaikan kepada pendengar, seperti penggunaan kata *menggodok* yang dapat diartikan sebuah proses atau masih dalam tahap mengerjakan, (4) mewakili beberapa penggunaan kata yang terlalu panjang, seperti penggunaan frase *persatuan Indonesia* yang berarti persatuan seluruh suku

bangsa mulai dari ujung timur hingga ujung barat yang ada di Indonesia yang tidak mungkin disebutkan satu persatu karena keterbatasan waktu yang diberikan untuk menyampaikan isi pidato, (5) mempertentangkan pendapat negatif dari khalayak umum terhadap sesuatu keputusan atau pekerjaan yang telah ditetapkan atau dilakukan oleh pemerintah sebagai usaha untuk mendapatkan citra positif dari pendengar, (6) tidak menimbulkan kesan negatif pada pidato yang disampaikan, (7) lebih-lebihkan penggunaan frase dalam pidato sehingga menarik untuk didengar, (8) memberikan efek penekanan kepada pendengar agar dapat diperhatikan dan diingat selalu, (9) menjelaskan hubungan antara pemimpin yang kedudukan lebih tinggi dengan rakyat.

5.2 Saran

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Saran kepada guru bahasa Indonesia

Guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan pembelajaran berpidato, dalam hal ini adalah gaya bahasa yang baik dalam berpidato atau ketrampilan berbicara lainnya. Dalam hal ini, dapat memenuhi manfaat pembelajaran ketrampilan berbicara, yaitu: membantu keterampilan berbicara, meningkatkan rasa percaya diri serta mengembangkan cipta dan rasa. Lebih lanjut guru dapat mengaplikasikan bentuk gaya bahasa dalam proses pembelajaran.

2. Saran kepada peneliti lain

Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian agak sulit membedakan antara gaya bahasa yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, Peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan penelitian

3. Saran kepada pembaca

Pembaca, ataupun pendengar sebaiknya tidak hanya menikmati hasil karya tulis saja tetapi juga mengambil nilai-nilai positif dalam karya tersebut yang telah diperdengarkan ataupun dibacanya dalam kehidupan di masyarakat.